

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA RANTAU JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2022 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Oleh :

Nur Octaviani S. Yahya<sup>1)</sup>, Radia Hafid<sup>2)</sup>, Maya Novrita Dama<sup>3)</sup>, Roy Hasiru<sup>4)</sup>, Fatmawaty Damiti<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

email: nuroctavianiyahya1@gmail.com

## Informasi Artikel

### Riwayat Artikel :

Submit, 30 September 2025

Revisi, 17 November 2025

Diterima, 14 Desember 2025

Publish, 15 Januari 2026

### Kata Kunci :

Literasi Keuangan,  
Perilaku Pengelolaan Keuangan,  
Mahasiswa Rantau.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa rantau angkatan 2022, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa rantau angkatan 2022. Sebanyak 52 responden berpartisipasi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif ( $8,419 > 2,008$ ) dan signifikan ( $0,000 < 0,005$ ) literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa rantau. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,586, menunjukkan bahwa 58,6% variabilitas perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan. Dengan kata lain, mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan secara substansial membentuk cara mahasiswa mengelola keuangan mereka saat tinggal jauh dari rumah. Sisanya, yaitu 41,4%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



## Corresponding Author:

Nama: Nur Octaviani S. Yahya

Afiliasi: Universitas Negeri Gorontalo

Email: nuroctavianiyahya1@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, banyak individu yang menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, baik dalam merencanakan anggaran, menabung, berinvestasi, maupun mengelola utang. Seperti yang diungkapkan oleh (Benardi et al., 2024) Di tengah dinamika ekonomi global, meningkatnya kebutuhan sehari-hari, serta berkembangnya teknologi keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif menjadi keterampilan yang harus dimiliki setiap individu.

Perilaku pengelolaan keuangan mencerminkan kebiasaan dan pola pikir individu dalam mengatur

pendapatan, pengeluaran, serta merencanakan keuangan untuk masa depan. Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Individu yang memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik cenderung memprioritaskan pengeluaran yang lebih penting dan bermanfaat, serta menahan diri dari pengeluaran yang bersifat konsumtif atau impulsif. Hal ini sejalan dengan

pendapat (Sudrajat & Azib, 2022) bahwa dalam mengelola keuangan tergantung dari pola perilaku yang berbeda dari setiap orang dan jika seseorang paham dengan kondisi keuangannya, maka akan bijak dalam pengelolaannya antara pendapatan yang didapat dengan pengeluaran yang harus dibayarkan sehari-hari agar kebutuhan hidup terpenuhi dan terhindar dari kesulitan ekonomi.

Kebiasaan yang baik dalam pengelolaan keuangan sangat penting agar seseorang dapat mencapai kestabilan finansial dan mempersiapkan masa depan dengan lebih baik. Menurut (Adiko et al., 2024) Mengelola keuangan merupakan tugas setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, di mana keuangan harus dikelola dengan baik agar dapat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran. Namun demikian, kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk mencapai kestabilan finansial, banyak individu yang menghadapi berbagai masalah yang menghambat penerapannya.

Mahasiswa sangat rentan terhadap masalah perilaku keuangan karena mereka adalah kelompok sosial yang rentan terhadap perubahan gaya hidup, tren terkini, dan mode. Karena itu, mahasiswa harus lebih berhati-hati tentang bagaimana mereka membelanjakan uang mereka (Irawati & Kasemetan, 2023). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kesadaran finansial dan disiplin dalam mengelola keuangan pribadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti telah melakukan pra-survey yang menunjukkan adanya permasalahan terkait perilaku pengelolaan keuangan oleh mahasiswa rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Negeri Gorontalo, dimana dari hasil pra-survey, terlihat beberapa permasalahan berikut:

Permasalahan Pertama, Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa rantau seringkali belum terkelola dengan baik karena kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengatur anggaran secara efektif.

Permasalahan Kedua, Banyak di antaranya yang mengandalkan uang dari orang tua dan beasiswa, namun pengelolaan keuangan yang buruk menyebabkan mereka kesulitan dalam membagi dana secara bijak. Contoh pendekatannya seperti: Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa rantau, baik yang menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) maupun yang tidak, berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup selama menuntut ilmu di luar daerah. Mahasiswa penerima KIP mendapatkan bantuan sebesar Rp. 5.700.000,00/semester atau sekitar Rp. 950.000,00/bulan untuk Angkatan 2022, yang diharapkan dapat membantu meringankan beban biaya hidup seperti uang kos, makan, transportasi, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Namun, meskipun jumlah tersebut lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak menerima KIP, banyak mahasiswa yang merasa dana tersebut masih kurang untuk mencukupi semua kebutuhan mereka.

Di sisi lain, mahasiswa yang tidak menerima KIP mengandalkan uang saku dari orang tua sebesar Rp. 500.000,00 – Rp. 750.000,00/bulan, yang harus dibagi untuk berbagai keperluan, seperti uang kos dan kebutuhan lainnya. Perbedaan dalam jumlah bantuan ini menciptakan ketimpangan dalam pemenuhan kebutuhan hidup mahasiswa rantau, yang dapat berdampak pada kesejahteraan mereka dan mempengaruhi fokus serta kualitas studi yang dijalani.

Permasalahan Ketiga, Ketidaktepatan dalam merencanakan pengeluaran menyebabkan beberapa mahasiswa harus meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau gaya hidup konsumtif, yang akhirnya menambah beban finansial mereka.

Permasalahan Keempat, sebagian besar mahasiswa tidak memiliki anggaran yang jelas dan sering kali kesulitan membedakan antara kebutuhan pokok dan keinginan, yang akhirnya mengarah pada pengeluaran yang tidak terkendali.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mereka memiliki akses ke informasi mengenai pengelolaan keuangan, penerapan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari masih terbatas. Tanpa adanya perencanaan yang matang dan kebiasaan menabung, mahasiswa rantau berisiko menghadapi masalah keuangan yang serius di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan kepada mahasiswa agar mereka dapat mengelola keuangan secara lebih bijak dan merencanakan masa depan finansial yang lebih stabil.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah tingkat literasi keuangan. Meskipun literasi keuangan semakin diperkenalkan, masih banyak individu yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang cara merencanakan anggaran, mengelola utang, menabung, atau berinvestasi dengan bijak. Hal ini sering kali menyebabkan keputusan-keputusan finansial yang kurang tepat. Menurut (Hidajat, 2015) Padahal, rendahnya tingkat literasi keuangan tidak hanya berakibat negatif terhadap kondisi keuangan, namun juga membuat risiko keuangan yang dihadapi semakin besar akibat lahirnya mekanisme dan produk-produk keuangan baru beserta turunannya (derivatif) yang semakin kompleks.

Hal ini sejalan dengan penelitian dengan judul “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo” yang dikemukakan oleh (Rahmawati et al., 2023), dimana menjelaskan Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Financial Literacy memiliki pengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan, Dimana dalam hasil penelitian ini diperoleh Sebesar 46,1% dari Variabel Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan, sedangkan 53,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep serta instrumen keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang ditegaskan oleh (Susanti et al., 2017) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Dengan demikian, menurut (Yanti, 2019) Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan kestabilan keuangan bagi konsumen, penyedia jasa keuangan dan pemerintah.

Menurut (OJK, 2024) berdasarkan hasil Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan berada pada angka 75,02%. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan, masih banyak individu yang belum sepenuhnya memahami konsep keuangan dan cara mengelola keuangan dengan baik. Menariknya, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan tertinggi ditemukan pada kelompok pendidikan perguruan tinggi (86,19%), yang mencerminkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep keuangan di kalangan individu yang berpendidikan tinggi.

Banyak mahasiswa yang mengerti betul literasi keuangan yang baik itu seperti apa. Pengetahuan yang didapat dari pembelajaran saat kuliah, organisasi, ataupun pada lingkungan keluarga. Di sisi lain, pemahaman mengenai literasi keuangan ini seringkali tertutup dengan pergaulan dan gaya hidup mahasiswa. Banyaknya trend-trend terkini mengenai kuliner, fashion dan lainnya membuat idealisme tentang literasi keuangan yang benar terlupakan (Luhsasi, 2021). Hal ini sejalan dengan kondisi saat ini, di mana mahasiswa rantau kini semakin paham akan literasi keuangan, namun masih menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun mereka mengenyam pendidikan tinggi, banyak mahasiswa rantau yang kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi secara mandiri. Ketika mereka tinggal jauh dari keluarga, mahasiswa Rantau harus menghadapi kenyataan bahwa mereka bertanggung jawab atas semua aspek finansial hidup mereka sendiri, termasuk pengaturan anggaran, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, dan perencanaan masa depan. Seperti yang diungkapkan oleh (Bhakti et al., 2024) Banyak dari mereka yang belum terbiasa mengelola uang dengan bijak, sehingga sering kali kesulitan dalam menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan yang terbatas, yang pada akhirnya berisiko terhadap kestabilan finansial mereka.

Berdasarkan Uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo."

## Kajian Teori

### 1. Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku ini meliputi pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan sebagainya (Lamusu et al., 2024). Seperti yang diungkapkan oleh (Yulianto & Rita, 2023) Perilaku pengelolaan keuangan ini merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur (penganggaran, perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana atau keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun yang diungkapkan oleh (Aida & Rochmawati, 2022) Perilaku dalam mengelola keuangan merupakan cara seseorang dalam memberlakukan, menggunakan, serta melakukan pengolahan sumber keuangannya sendiri. Lain halnya diungkapkan oleh (Paramita et al., 2020) perilaku pengelolaan keuangan ialah perilaku individu saat mengatur keuangan mereka berdasarkan sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah cara individu atau kelompok dalam mengelola dan mengatur sumber daya keuangan mereka, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang.

### 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (Sari & Listiadi, 2021) mengemukakan Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, sebagai berikut:

- Financial Literacy* adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
- Financial Socialization Agents* adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan.
- Attitude Toward Money* adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

### 3. Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) dalam (Mustika et al., 2022) mengemukakan indikator perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa, antara lain: 1). *Consumption* (Konsumsi), 2). *Cash-Flow Management* (Manajemen Arus Kas), 3). *Expenditure* (Pengeluaran).

### 4. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 bahwa Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Sedangkan (Laily, 2016) Literasi keuangan didefinisikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Menurut (Lusiardi, 2009) dalam (Sanistasya et al., 2019) Literasi keuangan merupakan kemampuan bagi

seorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang memengaruhi kesejahteraannya. Hal lain dipertegas oleh (Dayanti et al., 2020) Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang digunakan oleh individu untuk mengambil sebuah keputusan yang dapat meningkatkan perekonomian yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami, mengelola, dan membuat keputusan yang bijaksana terkait dengan aspek-aspek keuangan pribadi, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, pinjaman, dan perencanaan keuangan lainnya, guna mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.

### 5. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut (OJK, 2017) dalam (Soraya & Lutfiati, 2020), tingkatan literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi tiga jenis tingkatan, yaitu :

- a) *Well Literate*. Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- b) *Sufficient Literate*. Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c) *Less Literate*. Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

### 6. Indikator Literasi Keuangan

Terdapat 3 (tiga) indikator literasi keuangan yang dikemukakan oleh (Atikah & Kurniawan, 2021) diantaranya: 1). Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*), 2). Pelatihan Keuangan (*Financial Training*), dan 3). Keterampilan Keuangan (*Financial Skill*).

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode Kuantitatif Deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) Metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya sesuai dengan situasi dan kondisi ketikan penelitian tersebut dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022, yang berjumlah 108 orang dan berasal dari berbagai daerah. Sampel dalam penelitian ini terdiri atas 52 mahasiswa rantau yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, penyebaran angket

penelitian, dan didukung oleh dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji parsial (*uji t*), dan uji koefisien determinasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui tes *Kolmogorov Smirnov Test* agar hasilnya lebih dapat diandalkan. Pada penelitian ini, Perilaku Pengelolaan Keuangan merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer *software SPSS relase 21.0*. Hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

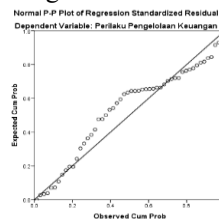
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.26741779
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.096
	Negative	-.165
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		<b>1.190</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.118</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar **1,190** dengan nilai *asyp. Sig (2-tailed)* atau probabilitas sebesar **0,118** yang berada di atas 0.05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-P Plot seperti terlihat pada gambar 1. berikut ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis



regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan dalam penelitian ini.

## 2. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linier sederhana. Model regresi yang akan dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  $\hat{Y} = a + bx$ . Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.128	6.977		3.458	.001
Literasi Keuangan	.717	.085	.766	8.419	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2025.

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 24,128 + 0,717x$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar 24,128 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Literasi Keuangan, maka rata-rata nilai dari variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar 24,128 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Literasi Keuangan) sebesar 0,717 menunjukkan setiap perubahan variabel Literasi Keuangan sebesar 1 (satu) satuan akan mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,717 satuan.

Hal ini berarti setiap penambahan nilai variabel Literasi Keuangan maka nilai partisipan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan meningkat sebesar 0,717, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah Positif.

## 3. Uji Parsial (Uji t)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat (Perilaku Pengelolaan Keuangan). Hasil pengujian dengan menggunakan bantuan *computer software* SPSS relase 21.0 sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1				

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.128	6.977		3.458	.001
Literasi Keuangan	.717	.085	.766	8.419	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2025.

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel Literasi Keuangan adalah sebesar 8,419, untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan Tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar  $n-k=52-2=50$  diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,008. Jika dibandingkan dengan nilai-t-hitung yang diperoleh sebesar 8,419. Maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian pada Tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.

## 4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100%. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.586	.578	5.31983

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2025.

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0,586, nilai ini berarti bahwa sebesar 58,6% variabilitas Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Mahasiswa Rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022. Dengan kata lain, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa

rantau tersebut, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 41,4%.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini mengungkap bahwa mahasiswa rantau sering kali menghadapi tekanan ekonomi yang cukup besar, seperti kebutuhan hidup harian, biaya kuliah, hingga pengeluaran tak terduga. Seperti yang diungkapkan oleh (Aprinhasari & Widiyanto, 2020) Literasi keuangan merupakan hal vital yang harus dimiliki oleh seorang individu karena akan bertujuan pada kehidupan yang sejahtera. Menurut (Ali et al., 2025) Literasi keuangan bertujuan untuk membawa perubahan pada sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga mereka dapat merencanakan, menggunakan, dan mengevaluasi sumber daya keuangan mereka sesuai dengan kebutuhan mereka. Literasi keuangan dan kehidupan merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan karena komponen ini adalah komponen dasar yang menjadi dasar pengambilan keputusan individu dalam pengelolaan keuangannya (Landang et al., 2021).

Seperti yang diungkapkan oleh (Arianti, 2021) Pengelolaan keuangan yang efektif dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk kebijakan pengambilan keputusan keuangan. Mayoritas mahasiswa rantau jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 mulai membiasakan diri menyusun anggaran keuangan bulanan sejak awal menjalani kehidupan merantau. Meskipun sebagian besar belum menerapkan prinsip manajemen keuangan secara formal, kesadaran akan pentingnya hidup hemat dan menabung mulai terbentuk dalam perilaku sehari-hari. Menurut (Bulango et al., 2025) mahasiswa perlu memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan dan pengeluaran belanja untuk memastikan kebutuhan akademik dan sehari-hari terpenuhi tanpa membebani kondisi keuangan mereka.

Hasil penelitian yang melibatkan 52 responden menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa rantau mengalami kesulitan keuangan akibat kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang serta kecenderungan untuk berbelanja secara impulsif. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan formal maupun pelatihan praktis sangat diperlukan guna membekali mahasiswa dengan keterampilan finansial yang lebih matang. Menurut (Erviyanda & Prasetya, 2024) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan, melakukan pemeriksaan, dan menganggarkan

keuangannya, serta pola pengambilan keputusan yang rasional dan teratur terhadap pengelolaan keuangan.

Dengan demikian, dari hasil penelitian yang telah didapatkan, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Temuan ini didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 8,419 yang lebih besar dari nilai  $t$  tabel sebesar 2,008, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,005. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan secara mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2023) dengan Judul penelitian "Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau" dimana menjelaskan hasil penelitian variabel *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan, Dimana dalam hasil penelitian ini diperoleh Sebesar 46,1% dari Variabel *Financial Literacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan. Sedangkan (Busyro, 2019) Hasil yang diperoleh adalah bahwa literasi keuangan berdasarkan tabungan dan pinjaman mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.

Penelitian yang berjudul "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*" memiliki fokus khusus pada mahasiswa rantau dalam satu jurusan dan angkatan tertentu, yaitu Pendidikan Ekonomi angkatan 2022. Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa rantau secara lebih spesifik dan kontekstual, serta menguji hubungan antara kedua variabel dengan pendekatan kuantitatif yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan berdasarkan nilai  $t$  hitung dan signifikansi yang diperoleh. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2023) dengan judul "*Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau*" juga menemukan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Namun, perbedaannya terletak pada persentase kontribusi yang lebih rinci, yakni sebesar 46,1%, yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Adapun penelitian oleh (Busyro, 2019)

menekankan aspek literasi keuangan yang lebih terfokus pada elemen tabungan dan pinjaman, serta pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada komponen tertentu dari literasi keuangan, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang melihat literasi keuangan secara menyeluruh dan keterkaitannya dengan perilaku mahasiswa rantau yang didasarkan angkatan.

Dengan demikian, perbedaan utama dari ketiga penelitian ini terletak pada fokus populasi, lingkup variabel yang dikaji, serta pendekatan dan ruang lingkup hasil yang diperoleh. Penelitian Anda memiliki kekuatan dalam konteks yang lebih spesifik dan mendalam, sementara penelitian lain memberikan gambaran yang lebih luas atau terfokus pada elemen tertentu dari literasi keuangan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Perbandingan nilai t-hitung (8,419) yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel (2,008) sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Antara Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan nilai sebesar 0,586, nilai ini berarti bahwa sebesar 58,6% variabilitas Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan Mahasiswa Rantau Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022.

Dengan kata lain, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa rantau tersebut, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 41,4%.

##### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Jurusan: Diharapkan Jurusan Pendidikan Ekonomi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang program-program peningkatan literasi keuangan yang lebih terarah dan aplikatif bagi mahasiswa rantau, khususnya angkatan 2022.
- 2) Bagi Mahasiswa Rantau: Diharapkan mahasiswa rantau, khususnya dari Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022, dapat lebih menyadari

pentingnya literasi keuangan sebagai bekal utama dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif selama menjalani kehidupan perkuliahan jauh dari keluarga.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menjangkau cakupan yang lebih luas, baik dari segi populasi maupun variabel yang diteliti, seperti mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain yang turut memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, misalnya pengaruh lingkungan sosial, gaya hidup, atau akses terhadap layanan keuangan digital.

#### 5. REFERENSI

- Adiko, N., Bahsoan, A., Hafid, R., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2024). Financial Literacy Affects The Financial Management Of Students Majoring In Economic Education. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 6(1), 57–62. <https://doi.org/10.37479/jeej.v6i1.19030>
- Aida, N. N., & Rochmawati. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>
- Ali, F. N., Panigoro, M., Koniyo, R., Hasiru, R., & Damiti, F. (2025). Financial Literacy as a Determinant of Community Welfare: Empirical Evidence from a Rural Context. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 6(2), 174–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.62794/je3s.v6.i2.8017> Financial
- Aprinthsari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JMB: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Benardi, Irawan, D., & Thama, A. C. A. (2024). Optimalisasi Tata Kelola Keuangan Diri di Era Digital: Strategi dan Implementasi STIE Kasih Bangsa, Indonesia diri. Di satu sisi, teknologi keuangan (fintech) memberikan kemudahan akses terhadap. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 2(6), 106–117.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i6.853>
- Bhakti, Y. S., Hidayati, D. N., Pradika, M. Z., Nugroho, R. H., & Kusumasari, I. R. (2024). Analisis Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Perantau dalam Memilih Pengeluaran : Studi Kasus di UPN “ Veteran ” Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/jampk.v2i2.512>
- Bulango, E., Panigoro, M., Mahmud, M., Bumulo, F., & Dama, M. N. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *TRILOGI: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 4(2), 184–198. <https://trilogi.pubmedia.id/index.php/trilogi/article/view/1613/68>
- Busyro, W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal ISLAMIKA*, 2(1), 34–37.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs., M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 51.
- Erviyanda, V., & Prasetya, B. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.47134/jpem.v1i1.329>
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. STIE Bank BPD Jateng. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UBq8DAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq>
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lamusu, N. F. H., Hafid, R., Hasiru, R., Blongkod, H., & Damiti, F. (2024). Kesulitan Belajar MYOB Accounting Pada Siswa Kelas XII Akl SMK Negeri 1 Tolitoli. *INNOVATITE: Journal of Social Science Research*, 4, 4488–4498. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8389>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Luharsi, D. I. (2021). Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa. *Ecodunamica: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/5227>
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *JAMAK: Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 280–297. <https://doi.org/10.1515/9783110564921-019>
- OJK. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 1–6.
- Paramita, K., Wahyudi, W., & Fadila, A. (2020). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku Industri Kecil Menengah. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 213–232. <https://doi.org/10.21632/saki.3.2.213-232>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Rahmawati, Y. I., Hafid, R., Mahmud, M., Moonti, U., & Panigoro, M. (2023). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 145–157. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i3.21416>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(3), 155.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal*



- Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70.  
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134.  
<https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- Sudrajat, A. A., & Azib. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Studi Kasus di Desa Tegalmoyo. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 2(2), 35–40.  
<https://doi.org/10.56709/mesman.v3i1.175>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi, & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.  
<https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).  
<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Yulianto, M. A., & Rita, M. R. (2023). Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2), 212–232.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260>